

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Islam adalah agama dakwah, agama yang mengajak dan mengomunikasikan pesan Islam kepada umat manusia. Dakwah Islam di masyarakat merupakan realisasi dari proses dakwah, yaitu mengajak manusia menuju jalan keselamatan dunia dan akhirat (A. Mukhlis et al., 2021). Dalam agama Islam, berdakwah merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan. Dakwah berasal dari bahasa Arab “dakwah” yang mempunyai tiga huruf asal, yaitu *dal*, *‘ain*, dan *wawu*. Secara bahasa, dakwah artinya memanggil, mengundang, ajakan, imbauan, dan hidangan. Jenis-jenis dakwah meliputi dakwah *bil lisan*, dakwah *bil hal*, dan dakwah *bil qalam/bil kitabah/bit tadwin* (Mushthofa et al., 2021).

Da’i adalah seseorang yang berdakwah dengan memberikan nasihat untuk mendorong kebaikan dan menjauhi larangan-Nya. Seorang da’i harus memiliki pengetahuan atau pengalaman yang mendalam di bidang yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Semakin luas ilmu dan pengetahuan yang dimiliki da’i, semakin besar kemampuannya untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam dan menjadi teladan yang baik bagi masyarakat. (H. K. Rahmawati, 2016).

Manusia memerlukan komunikasi antar sesama untuk menjalankan perannya sebagai pembawa amanah dari Allah. Komunikasi itu sendiri adalah proses penyampaian informasi dari satu individu ke individu lainnya. Komunikasi dianggap efektif ketika informasi yang disampaikan oleh pengirim dapat dipahami dengan baik oleh penerima. (Ikhwan & Rohmad, 2019). Komunikasi, pada

kenyataannya adalah salah satu aktivitas manusia yang paling mendasar. Hal ini didasari oleh sifat manusia yang tidak lepas dari sosialisasi karena hal tersebut. Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia bagi mereka yang tidak mampu hidup mandiri dan selalu saling membutuhkan satu sama lain. (Pimay & Savitri, 2021).

Komunikasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki seorang da'i, agar seorang da'i bisa memastikan makna yang disampaikan dan sesuai dipahami secara jelas oleh pendengar. Dapat dipahami bahwa da'i merupakan seseorang juru penerang atau ahli dakwah yang bertugas menyebarluaskan pesan dakwah kepada seluruh umat Islam (Humairoh, 2021).

Setiap individu diharapkan memiliki kapasitas intelektual dan ketekunan untuk menjelaskan dan mengoreksi kesalahan apa pun kepada masyarakat umum di lingkungan kita dengan memberikan bimbingan dan petunjuk mengenai penafsiran Al - Qur'an dengan harapan menjadikannya contoh hidup bagi umat Islam (Humairoh, 2021). Sebagaimana Dalam Q.S An-Nahl 125 yang menyatakan bahwa Allah SWT memerintahkan kepada seluruh umatnya untuk selalu berdakwah.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

“Serulah manusia kepada tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Departemen Agama RI 2005: 281).

Aktivitas interaksi komunikasi dengan manusia lainnya merupakan satu hal yang umum. Sebuah komunikasi yang dilakukan pun mengandung sebuah pesan.

Tujuan dan komunikasi ini adalah untuk tercapainya suatu pesan yang hendak disampaikan dari pembawa pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) yang dapat berupa sebuah informasi, opini, atau suatu bentuk yang lain (Munawaroh & Zaman, 2020).

Aktifitas dakwah yang harus mendalam dilakukan oleh para da'i Islam salah satunya adalah nasihat keislaman masyarakat agar menjadikan Islam sebagai jalan hidup. Dengan demikian, tujuan dakwah adalah suatu pembinaan keagamaan agar paham terhadap ajarannya serta mengamalkannya kembali ajaran Islam dalam kehidupan dengan landasan keimanan yang benar dan kuat (Ikhwan, 2017).

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (selanjutnya ditulis IPM) adalah salah satu organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* di kalangan pelajar, berakidah Islam, dan bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbulah. Maksud dan tujuan didirikannya IPM adalah untuk membentuk pelajar muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenarnya (Siti Zaida Hanum & Zulhazmi, 2022).

IPM mempunyai beberapa bidang dalam melaksanakan tugas mulianya, meliputi Bidang Dakwah, Bidang Pengkaderan, Bidang Advokasi, bidang Ipmawati. Dalam rangka memaksimalkan dan merealisasikan maksud dan tujuan itu dibentuklah sebuah jaringan struktural yang efektif dimulai dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, Pimpinan Cabang dan Pimpinan Ranting (Rahmat & Mansur, 2021).

Pilar gerakan di Ikatan Pelajar Muhammadiyah salah satunya adalah gerakan dakwah, hal ini sangat penting sebagai memberikan pengetahuan dan pengalaman anggotanya dalam memahami ajaran Islam. Maka dari itu dalam setiap program kerja dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus bermuara ke dalam misi Dakwah di kalangan pelajar, salah satu kegiatan yang sering dilakukan adalah kajian rutin (Hidayat, 2019).

Berdasarkan observasi penulis Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong memiliki kegiatan dalam rangka meningkatkan komunikasi dakwah bagi para pengurusnya, yaitu kegiatan Kajian Malam Sabtu atau yang biasa disingkat dengan KAMSA. Dalam kegiatan ini para pengurus dilatih dan diajarkan agar memiliki kemampuan komunikasi dakwah yang baik sehingga dakwah yang dilakukan bisa tersampaikan dengan baik.

Kegiatan ini merupakan program kerja yang dimiliki oleh Bidang Kajian Dakwah Islam yang dilakukan rutin setiap seminggu sekali yang dilakukan bergantian di Masjid dan Mushola Ranting Muhammadiyah Yanggong. Dalam kegiatan Kajian Malam Sabtu para pengurus dilatih untuk berceramah di depan para pengurus yang lain dengan diawasi dan dibimbing oleh penanggung jawab kegiatan. Dengan hal tersebut maka para peserta bisa lebih terarah dalam menyampaikan isi dari kajian yang dibawakan.

Pemaparan di atas membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian skripsi dengan Judul **“Strategi Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong Ponorogo Dalam Membentuk Kemampuan Komunikasi Dakwah Melalui Kajian Malam Sabtu”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, maka fokus penelitian dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengurus dalam membentuk kemampuan komunikasi dakwah PR IPM Yanggong?
2. Bagaimana hasil dalam membentuk kemampuan komunikasi dakwah PR IPM Yanggong melalui kajian malam Sabtu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, di antaranya:

1. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan pengurus dalam pembentukan kemampuan komunikasi dakwah PR IPM Yanggong.
2. Mengetahui hasil kegiatan Kajian Malam Sabtu dalam pembentukan kemampuan komunikasi dakwah pengurus PR IPM Yanggong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana strategi melatih komunikasi dakwah kepada pemuda dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, guru, dan orang tua serta dapat menambah referensi ilmu pada Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah khususnya di Bidang Kajian Dakwah Islam

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi peneliti terutama yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan komunikasi dakwah yang ada di Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong Ponorogo

b. Bagi Pengurus Organisasi

Menambah wawasan keilmuan yang dapat nantinya digunakan sebagai masukan bagi pengurus organisasi tentang bagaimana strategi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah yang berjalan di Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong Ponorogo

c. Bagi Pihak Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan pedoman bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan strategi peningkatan kemampuan komunikasi dakwah

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilaksanakan guna untuk menganalisis strategi pengurus Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah anggota melalui kegiatan kajian malam Sabtu. Pertama, mendeskripsikan kemampuan komunikasi dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong. Kedua, menguraikan strategi yang dilakukan Pengurus PR IPM Yanggong dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah melalui kajian malam Sabtu. Ketiga, Pengaruh efektivitas kegiatan Kajian Malam Sabtu dalam upaya peningkatan kemampuan komunikasi

dakwah pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong. Penelitian ini dilaksanakan di Dukuh Yanggong Desa Jenangan Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo sebagai lokasi penelitian. Sedangkan objek yang akan diteliti adalah Pmpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Yanggong untuk mendapatkan informasi terkait strateginya, sedangkan kepada anggota untuk memperoleh informasi tentang pengaruh kegiatan kajian malam Sabtu terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwahnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan mengenai konsep-konsep kunci yang terdapat dalam judul penelitian. Penjelasan ini penting untuk memberikan pemahaman yang jelas serta menetapkan batasan-batasan agar penelitian tetap terarah sesuai dengan fokus yang ditentukan oleh peneliti. Berikut ini adalah beberapa istilah yang perlu didefinisikan dalam konteks penelitian ini.

1. Strategi adalah suatu rencana yang sistematis dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ahmad, 2020).
2. Komunikasi Dakwah merupakan proses di mana seseorang atau sekelompok orang menyampaikan pesan kepada orang lain, menggunakan simbol-simbol verbal atau nonverbal, dengan tujuan mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain agar sejalan dengan ajaran Islam (Syamsidar, 2018).
3. Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah salah satu organisasi otonom persyarikatan Muhammadiyah yang merupakan gerakan Islam, dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* di kalangan pelajar, berakidah Islam, dan bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbulah (M. Mukhlis et al., 2022).

4. Kajian malam Sabtu merupakan sebuah kegiatan rutin yang diadakan pada hari Jumat malam Sabtu untuk mempererat hubungan antar sesama manusia dan Allah Sang Pencipta (Rivai, 2020).

